

ABSTRAK

Sebagai kota penghasil tembakau terbesar di Jawa Tengah, banyak terjadi pembangunan di Kabupaten Temanggung. Permasalahannya adalah apakah pembangunan tersebut sesuai dengan analisa kelayakan yang ada. Oleh sebab itu penulisan Tesis ini untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan ekonomis.

Dari hasil evaluasi Teknis Pembangunan Pasar Legi Parakan pasca dibangun, memberi gambaran bahwa bangunan gedung laik / layak di fungsikan.

Hasil evaluasi ekonomis dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR) dan Payback Period (PP) menggunakan suku bunga 7,75 %, diperoleh nilai NPV sebesar Rp. 3.586.309 > 1, tapi diperoleh setelah 57 tahun, yaitu pada tahun 2070, nilai BCR = 0,643520033 < 1, berarti tidak ekonomis, investasi tidak menguntungkan (*unfeasible*), IRR diperoleh 12,94 % > 7,75 %, itupun diperoleh setelah 57 tahun, yaitu pada tahun 2068.

Simple Payback Period (PP) diperoleh Rp. 3.217.014.548 > 1 , diperoleh setelah 56,44 tahun yaitu pada tahun 2069 lebih 5 bulan 9 hari. Perhitungan Discounted Payback Period, diperoleh Rp. 39.339.929 > 1 , diperoleh setelah 56,47 tahun, yaitu pada tahun 2069 lebih 5 bulan, 19 hari.

Sehingga secara ekonomis Proyek Pasar Legi Parakan dari manfaat / pendapatan Pasar legi Parakan sendiri tidak menguntungkan (*unfeasible*)

Kata Kunci : Pasar, Teknis dan Ekonomis

ABSTRACT

As the largest tobacco producing city in Central Java, there is a lot of development in Temanggung District. The problem is whether the development is in accordance with the feasibility analysis that exists. Therefore the writing of this Tesis to evaluate the technical and economic feasibility.

From the results of technical evaluation of Market Development Legi Parakan post built, gives an idea that the building worthy / feasible in function.

The result of economical evaluation using Net Present Value (NPV) method, Internal Rate Return (IRR), Benefit Cost Ratio (BCR) and Payback Period (PP) using interest rate 7.75%, obtained NPV value Rp. 3.586.309 > 1, but obtained after 57 years, in 2070, the value of BCR = 0,643520033 <1, meaning uneconomical, unfeasible investment, IRR obtained 12,94 % > 7.75%, and even then obtained after 57 years, ie in 2070.

Simple Payback Period (PP) is Rp. 3.217.014.548 > 1, obtained after 56,44 years, in 2069 more 5 months 9 days. Calculation of Discounted Payback Period, obtained Rp. 39.339.929 > 1, obtained after 56.47 years, ie in 2069 more 5 months, 19 days.

So economically Parakan Legion Market Project from the benefit / income Parakan Legion Market itself is unfeasible (unfeasible)

Keywords: Market, Technical and Economic